

**PERILAKU MEMBOLOS SISWA DITINJAU DARI
FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA GURU
MENGATASINYA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dosen Pembimbing:

Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.



Oleh

ELVA BETTI IDRIS

NIM. 16006014/2016

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

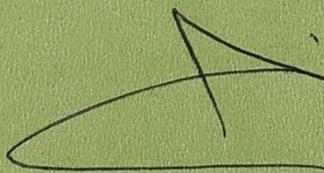
**PERILAKU MEMBOLOS SISWA DITINJAU DARI FAKTOR PENYEBAB
DAN UPAYA GURU MENGATASINYA**

Nama : Elva Betti Idris
NIM/TM : 16006014/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, Desember 2020

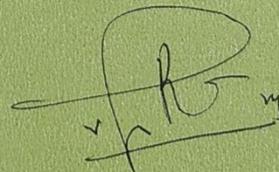
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons
NIP. 19620415 198703 2 002

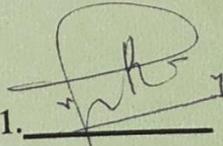
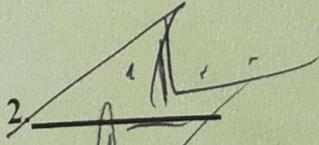
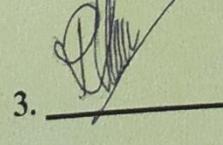
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Padang

Judul : Perilaku Membolos Siswa ditinjau dari Faktor
Penyebab dan Upaya Guru Mengatasinya
Nama : Elva Betti Idris
NIM/TM : 16006014/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons	
2. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	
3. Anggota	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elva Betti Idris
NIM/TM : 16006014/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perilaku Membolos Siswa ditinjau dari Faktor Penyebab dan Upaya Guru Mengatasinya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Elva Betti Idris
NIM. 16006014

ABSTRAK

Elva Betti Idris. 2020. Perilaku Membolos Siswa ditinjau dari Faktor Penyebab dan Upaya Guru Mengatasinya. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena siswa yang sering membolos tanpa keterangan yang jelas, berada di sekitar sekolah sambil duduk-duduk di kantin saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena siswa tidak berminat terhadap pelajaran dan bosan dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku membolos siswa ditinjau dari faktor penyebab dan upaya guru mengatasinya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 278 orang siswa SMPN 34 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020, dengan jumlah sampel 54 orang siswa yang membolos, pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket faktor penyebab perilaku membolos dan upaya guru mengatasinya dengan model skala *likert*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Penelitian ini mendeskripsikan faktor penyebab siswa membolos berada pada kategori rendah, dan berdasarkan indikator (1) faktor dari siswa sendiri berada pada kategori sedang dengan persentase (38,89%), (2) faktor keluarga berada pada kategori rendah dengan persentase (55,56%), (3) faktor sekolah berada pada kategori rendah dengan persentase (37,04%), dan faktor masyarakat di lingkungan sekolah berada pada kategori sedang dengan persentase (44,44%). Selanjutnya, upaya guru untuk mengatasi siswa membolos berada pada kategori sedang, dan berdasarkan indikator (1) menegakkan disiplin sekolah berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase (37,04%), (2) membantu mengatasi masalah yang dialami siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (35,19%), (3) menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana belajar berada pada kategori sedang dengan persentase (42,59%), dan (4) menjalin kerjasama dengan berbagai pihak berada pada kategori sedang dengan persentase (53,70%).

Kata kunci: perilaku membolos, faktor penyebab, dan upaya guru mengatasinya

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perilaku Membolos Siswa ditinjau dari Faktor Penyebab dan Upaya Guru Mengatasinya”. Peneliti banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti ungkapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi agar skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd, M.Pd. selaku dosen penguji.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons. selaku ketua jurusan dan bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons. selaku sekretaris jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP.
4. Bapak/Ibu dosen jurusan bimbingan dan konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Ramadi selaku karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.

6. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Idris, dan Ibunda Rosmaneli, dan seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2016, terimakasih untuk semua dukungan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari pembaca. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, November 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Perilaku Membolos.....	11
a. Pengertian Perilaku Membolos.....	11
b. Ciri-ciri Siswa yang Berperilaku Membolos	13
c. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Membolos	14
d. Dampak Perilaku Membolos	17
2. Upaya Guru dalam Mengatasi Siswa Membolos	18
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Definisi Operasional.....	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	28

F. Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	50
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
KEPUSTAKAAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Populasi Penelitian..... 25
Tabel 2	Sampel Penelitian..... 26
Tabel 3	Skor Jawaban..... 29
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Perilaku Membolos Siswa ditinjau dari Faktor Penyebab dan Upaya Guru Mengatasinya..... 30
Tabel 5	Kriteria Skor Tanggapan Koresponden..... 32
Tabel 6	Klasifikasi Skor Perilaku Membolos ditinjau dari Faktor Penyebab Secara Keseluruhan..... 33
Tabel 7	Klasifikasi Skor Upaya Guru Mengatasi Siswa Membolos Siswa Secara Keseluruhan..... 34
Tabel 8	Deskripsi Faktor Penyebab Membolos Secara Keseluruhan..... 35
Tabel 9	Deskripsi Faktor Penyebab Membolos ditinjau dari Faktor Siswa Sendiri (n=54)..... 36
Tabel 10	Faktor Penyebab Membolos dari Faktor Siswa Sendiri Per Item (n=54)..... 37
Tabel 11	Deskripsi Faktor Penyebab Membolos ditinjau dari Keluarga (n=54)..... 38
Tabel 12	Faktor Penyebab Membolos dari Faktor Keluarga Per Item (n=54)..... 39
Tabel 13	Deskripsi Faktor Penyebab Membolos ditinjau dari Sekolah (n=54)..... 40
Tabel 14	Faktor Penyebab Membolos dari Faktor Sekolah Per Item (n=54)..... 41
Tabel 15	Deskripsi Faktor Penyebab Membolos ditinjau dari Faktor Masyarakat di Lingkungan Sekolah (n=54)..... 42
Tabel 16	Faktor Penyebab Membolos dari Faktor Masyarakat Di Lingkungan Sekolah Per Item (n=54)..... 43

Tabel 17	Deskripsi Upaya Guru Mengatasi Siswa Membolos Secara Keseluruhan.....	44
Tabel 18	Deskripsi Upaya Guru Mengatasi Siswa Membolos Dilihat dari Menegakkan Disiplin Sekolah (n=54).....	45
Tabel 19	Deskripsi Upaya Guru Mengatasi Siswa Membolos Dilihat dari Membantu Mengatasi Masalah yang Dialami Siswa (n=54)	46
Tabel 20	Deskripsi Upaya Guru Mengatasi Siswa Membolos Dilihat dari Menyediakan Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Belajar (n=54)	47
Tabel 21	Deskripsi Upaya Guru Mengatasi Siswa Membolos Dilihat dari Menjalin Kerjasama dengan Berbagai Pihak Terkait (n=54)	48
Tabel 22	Rekapitulasi Perilaku Membolos Siswa Ditinjau dari Faktor Penyebab dan Upaya Guru Mengatasinya (n=54)	49

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual Perilaku Membolos Siswa ditinjau dari Faktor Penyebab dan Upaya Guru Mengatasinya.....	23
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... 72
Lampiran 2	Tabulasi Rekap <i>Judge</i> Instrumen..... 74
Lampiran 3	Instrumen Penelitian Uji Valid..... 80
Lampiran 4	Tabulasi Data Uji Valid..... 90
Lampiran 5	Hasil Pengolahan Data Uji Valid..... 92
Lampiran 6	Instrumen Penelitian..... 100
Lampiran 7	Tabulasi Data Faktor Penyebab Membolos..... 109
Lampiran 8	Tabulasi Data Perilaku Membolos ditinjau dari Faktor Penyebab Berdasarkan Empat Indikator..... 112
Lampiran 9	Tabulasi Data Upaya Guru Mengatasi Siswa Membolos..... 121
Lampiran 10	Tabulasi Data Upaya Guru Mengatasi Siswa Membolos Berdasarkan Empat Indikator..... 123
Lampiran 11	Pedoman Wawancara..... 132
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian dari Jurusan dan Dinas Pendidikan..... 135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di sekolah diharapkan mampu membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu, tidak hanya mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan saja kepada siswa, tetapi juga untuk mendidik dan mengarahkan tingkah laku siswa dari kurang baik menjadi lebih baik. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan, pendidik harus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan formal dan informal. Salah satu lembaga pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berbagai upaya dilakukan pemerintah, guna mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan tersebut, antara lain dengan menyelenggarakan pembelajaran dengan menegakkan kedisiplinan melalui peraturan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga mengajarkan nilai-nilai dan menerapkan aturan yang harus dipatuhi oleh siswa, namun

kenyataannya ada siswa yang melanggar peraturan sekolah salah satunya yaitu membolos (Novarita, 2014).

Seorang siswa dikatakan disiplin jika datang tepat waktu, masuk kelas pada waktunya, mengikuti pelajaran dengan cermat, tidak keluar ketika proses pembelajaran berlangsung. Pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan pelanggaran ringan sampai pelanggaran tingkat tinggi. Salah satu contoh dari pelanggaran tata tertib adalah membolos.

Perilaku membolos bukan merupakan hal yang baru lagi bagi kalangan pelajar (Busmayaril & Efi, 2018), tidak hanya di kota-kota besar saja siswa yang sering membolos, bahkan di daerah-daerah pun perilaku membolos sudah menjadi kegemaran. Siswa yang sering bolos ini sangat bervariasi, ada yang bolos hampir setiap hari, dan ada pula yang bolos hanya pada hari-hari tertentu saja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang bolos sekolah adalah siswa yang dengan sengaja tidak masuk sekolah, karena tidak mau masuk dengan alasan-alasan tertentu termasuk di dalamnya adalah siswa yang selalu tidak hadir atau absen, sering terlambat masuk kelas dan bolos pada mata pelajaran tertentu, tergantung pada mata pelajaran yang kurang digemari.

Perilaku membolos merupakan suatu permasalahan yang perlu ditangani dan memerlukan bimbingan dari guru, seperti yang dikemukakan oleh (Gunarsa, 2002) bahwa tingkah laku di sekolah yang bertahan dengan kurang pembentukan kesanggupan disiplin diri, pengendalian tingkah laku dan

memerlukan bimbingan guru adalah keterlambatan, membolos, menentang guru, perkelahian, menyontek, dan sebagainya.

Membolos dapat diartikan sehari-hari tidak masuk sekolah, tidak masuk sekolah tanpa izin, sering keluar saat jam pelajaran berlangsung, dan mengajak teman keluar pada mata pelajaran yang tidak disukai (Prayitno & Erman, 2004). Sedangkan perilaku membolos juga dipengaruhi kondisi lingkungan dengan berbagai perubahan yang terjadi tentunya akan mempengaruhi gaya hidup siswa. Perubahan lingkungan yang kurang sehat akan mempengaruhi perkembangan pola perilaku siswa yang cenderung menyimpang dari kaidah-kaidah seperti melanggar tata tertib sekolah, tawuran, meminum minuman keras, narkoba serta pergaulan bebas (Ahmad, 2019).

Senada dengan itu, Setyowati (2004) menyatakan ada siswa dengan alasan sakit atau ada keperluan keluarga mendapat izin untuk meninggalkan pelajaran padahal kenyataannya alasan-alasan itu tidak benar. Sekolah tidak mengetahui bahwa siswanya telah memanfaatkan alasan tersebut agar diizinkan untuk meninggalkan pelajaran atau tidak masuk sekolah.

Gunarsa (2002) berpendapat perilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah. Pengertian lain menyebutkan bahwa perilaku membolos dapat diartikan sebagai anak yang tidak masuk sekolah dan anak yang meninggalkan sekolah belum usai tanpa izin (Supriyo, 2008). Sering kali kita mendapati anak-anak sekolah yang masih berseragam berkeliaran di luar sekolah pada jam sekolah. Jika zaman

dahulu mungkin hanya sebatas anak laki-laki saja yang melakukan atau melestarikan kebudayaan ini. Namun akhir-akhir ini tidak jarang kita temukan anak perempuan yang membolos di jam sekolah dengan sesama teman atau membolos sendiri.

Pendapat lain mengatakan, seorang siswa dikatakan bolos sekolah adalah apabila siswa pamit kepada orang tuanya atau walinya mau pergi ke sekolah dan berpenampilan seolah-olah akan pergi ke sekolah tetapi tidak masuk sekolah, dari rumah pura-pura ke sekolah tetapi kenyataannya siswa absen di sekolah (Yusuf, S & Nurihsan, 1991). Jika perilaku membolos seperti yang dikemukakan di atas dibiarkan dan tidak ditanggulangi dengan segera tentu akan membawa kerugian terhadap siswa yang bersangkutan serta orang tuanya sendiri. Menurut Kartono (Komalasari & Michiko, 2012) perilaku membolos dapat mengakibatkan siswa kurang belajar dan menurunnya prestasi belajar karena jarang mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa tersebut akan merasa tersisihkan dari teman-temannya.

Bagi pihak sekolah, tindakan membolos tidak hanya melanggar peraturan atau tata tertib yang berlaku, setiap sekolah menerapkan peraturan disiplin siswa dengan menetapkan kegiatan belajar pagi mulai pukul 07.00 WIB, para siswa harus sudah berada di sekolah lima belas menit sebelum kegiatan belajar dimulai. Bagi siswa yang terlambat akan diperbolehkan masuk kelas setelah mendapat surat izin dari guru piket. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif menggunakan alat pendidikan secara tepat waktu dan tepat sasaran baik dalam memberikan hadiah maupun hukuman terhadap

siswa. Idealnya adalah siswa mampu untuk mematuhi tata tertib di sekolah, namun kenyataannya banyak siswa yang melanggar tata tertib tersebut, salah satunya adalah membolos.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2013) bentuk perilaku membolos siswa yaitu membolos satu jenis pelajaran atau beberapa mata pelajaran dan membolos sehabis yang disebabkan oleh faktor pribadi siswa, faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor teknologi, dan faktor sekolah. Kebiasaan membolos ini juga terjadi di SMP Negeri 34 Padang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 18 November 2019 terdapat perilaku membolos banyak ditemui pada kelas VIII. Kebiasaan membolos yang sering dilakukan oleh siswa akan berdampak negatif pada dirinya, misalnya dihukum, *diskorsing*, tidak dapat mengikuti ujian, bahkan bisa dikeluarkan dari sekolah. Jika kondisi siswa yang membolos ini dibiarkan maka akan menimbulkan dampak yang negatif bagi siswa itu sendiri dan akan berdampak ke hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 November 2019, guru BK menyampaikan masih banyak anak yang suka bolos sekolah. Saat anak ditanya kenapa melakukan hal tersebut, beragam jawaban yang diberikan oleh anak antara lain: (1) ada siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran yang akan di terima, (2) sebagian siswa membolos karena malas dan bosan dalam belajar, (3) sebagian siswa membolos karena diajak teman, (4) sebagian siswa membolos karena tidak suka pelajaran tertentu, (5) adanya siswa tidak hadir tanpa kabar (6) adanya

siswa yang takut masuk karena tidak membuat tugas, (7) masih ada siswa yang duduk di kantin saat jam pelajaran berlangsung.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 November 2019, dengan tiga orang siswa di sekolah, siswa diberikan pertanyaan apa yang membuat siswa sering membolos, hasil dari wawancara tersebut ialah, mereka memilih membolos karena tidak menyukai mata pelajaran dan juga tidak menyukai guru yang mengajar, tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang diberikan guru, merasa dibeda-bedakan, malas, minder dengan prestasi yang dimiliki tidak sama dengan teman lainnya, hal inilah yang membuat mereka untuk malas masuk kelas dan memilih untuk membolos.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Setiawati (2013) di SMA Swasta Surabaya, terdapat banyak faktor-faktor yang mendorong siswa membolos di Surabaya untuk tingkat SMA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa faktor-faktor yang mendorong siswa untuk membolos di beberapa SMA Surabaya masing-masing sekolah dengan persentase membolos 40%. Faktor yang mendorong siswa membolos terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi siswa yang rendah, minat dalam belajar yang rendah, mudah emosional, tingkat intelektual siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi permasalahan keluarga yang menjelaskan bahwa siswa tersebut berlatar belakang dari keluarga *broken home*, ibu yang suka membeda-bedakan, sering

mendapat perlakuan fisik dari ayah, pengaruh teman sebaya yang mana bergaul dengan teman yang suka membolos. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Winasa (2011) mengungkap bahwa secara umum tingkat perilaku membolos siswa SMP berada pada kategori sering sebanyak (57,89%).

Selain itu, penelitian Graciani (2011) penelitian di SMPN 2 Delanggu, hasil penelitian menjelaskan bahwa yang menyebabkan siswa membolos adalah malas mengikuti pelajaran di kelas, tidak suka pada pelajaran dan guru mata pelajaran tertentu, belum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak memiliki alat transportasi ke sekolah, terlambat masuk sekolah, kurangnya perhatian dari orangtua, kondisi lingkungan sekolah kurang kondusif dan pengaruh negatif dari kelompok sebaya. Hal itu menjadikan siswa berperilaku diluar norma dan peraturan sekolah dengan melakukan pelanggaran kedisiplinan yaitu membolos sekolah. Selanjutnya hasil penelitian Asri & Nurmina (2018) diketahui bahwa perilaku membolos siswa SMA PGRI 1 Kota Padang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 96,8%.

Berdasarkan dari fenomena-fenomena dan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Perilaku Membolos Siswa ditinjau dari Faktor Penyebab dan Upaya Guru Mengatasinya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran yang akan di terima.
2. Sebagian siswa membolos karena malas dan bosan dalam belajar
3. Sebagian siswa membolos karena diajak teman
4. Sebagian siswa membolos karena tidak suka pelajaran tertentu.
5. Adanya siswa tidak hadir tanpa kabar.
6. Adanya siswa yang takut masuk karena tidak membuat tugas.
7. Masih ada siswa yang duduk di kantin saat jam pelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang berkaitan dengan perilaku membolos siswa ditinjau dari faktor penyebab dan upaya guru mengatasi siswa membolos.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa membolos?
2. Bagaimana upaya guru mengatasi siswa membolos?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka asumsi penelitian adalah:

1. Perilaku membolos merupakan salah satu bentuk pelanggaran disiplin.

2. Membolos dapat merugikan siswa.
3. Siswa membolos mempunyai alasan yang berbeda-beda.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran perilaku membolos dikalangan siswa. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan faktor penyebab perilaku membolos pada siswa.
2. Mendeskripsikan upaya guru mengatasi siswa membolos.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya terkait dengan bidang pendidikan untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana perilaku membolos pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu untuk meminimalisir perilaku membolos, dengan mematuhi tata tertib sekolah diharapkan siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru BK diharapkan hasil penelitian sebagai acuan dalam membuat perencanaan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku membolos pada siswa.

c. Bagi Guru Mata Pelajaran

Bagi guru mata pelajaran diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan agar guru dapat menggunakan metode belajar yang tepat sehingga siswa merasa senang mengikuti proses belajar mengajar.

d. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi tentang faktor penyebab siswa membolos dan upaya guru mengatasinya, sehingga diharapkan dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam menyusun program untuk meningkatkan kehadiran siswa di sekolah.

e. Bagi Orangtua

Agar orangtua dapat mengetahui dan memahami perilaku anak serta dapat menjalin komunikasi interaksi yang terbuka dan positif dengan anak, sehingga dapat mengurangi terjadinya perilaku membolos di sekolah.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan perilaku membolos pada siswa.